

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki abad ke-20, terjadi pergerakan dan perubahan yang sangat besar dalam lingkungan bisnis. Kompetisi dalam berbagai usaha menjadi kompetisi global yang sangat berkembang pesat, perusahaan dituntut untuk selalau siap dengan persaingan global tersebut. Perusahaan-perusahaan besar memiliki banyak kegiatan atau aktivitas yang kompleks, sehingga kemajuan teknologi dan persaingan merupakan faktor lingkungan yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan jangka panjang. Kondisi yang demikian ini, mengharuskan suatu perusahaan untuk menetapkan suatu kebijakan di dalam perusahaannya, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan yang telah mereka tetapkan sebelumnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perusahaan harus memiliki manajemen yang baik karena perusahaan yang tidak memiliki manajemen yang baik maka perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Kegiatan-kegiatan yang berjalan dengan lancar dicapai oleh orang-orang yang merencanakan kegiatannya secara tepat dan cermat. Oleh karena itu, dalam perusahaan pihak manajemen berperan penting dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan,

pengendalian serta pengambilan keputusan. Sebagai pihak yang berwenang untuk mengatur pencapaian tujuan perusahaan, maka pihak manajemen juga harus mempunyai tanggung jawab atas pekerjaan yang telah dilakukan.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan bentuk akuntansi yang dipakai manajemen untuk menilai kerjanya, yang mensyaratkan setiap manajer untuk berpartisipasi dalam penyusunan rencana-rencana finansial segmennya dan menyediakan laporan kinerja tepat waktu yang membandingkan hasil aktual dengan yang direncanakan. Fokus dari akuntansi pertanggungjawaban adalah unit-unit organisasi yang bertanggung jawab untuk menyelesaikan kegiatan atau mencapai tujuan tersebut dan laporan prestasi yang disusun untuk setiap segmen. Setiap unit perusahaan yang disiapkan laporan prestasinya disebut pusat pertanggungjawaban. Untuk evaluasi prestasi keuangan, pusat pertanggungjawaban diklasifikasikan menjadi empat bagian, yaitu pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba, dan pusat investasi. Dalam penelitian ini penulis membahas mengenai pusat pendapatan dan pusat laba.

Objek penelitian dalam penulisan ini adalah PT. Asuransi dan Kredit Indonesia, merupakan perusahaan BUMN yang bergerak dibidang Asuransi dan pemberian kredit adalah sumber pendapatan yang utama. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban menjadi penting pada

perusahaan ini untuk mengetahui pelaksanaan tanggung jawab manajer pusat pendapatan dalam mencapai pendapatan yang dianggarkan dan laba yang di peroleh dari selisih antara pendapatan dan biaya.

Pusat pendapatan merupakan pusat pertanggungjawaban yang manajernya diberi tanggung jawab untuk meningkatkan pendapatan pusat pertanggungjawaban tersebut. Manajer yang bertanggung jawab pada suatu pusat pendapatan diharuskan untuk membuat suatu laporan pertanggungjawaban yang berisi target pendapatan serta realisasinya laporan tersebut terdiri dari total pendapata – pendapatan yang diterima oleh pusat pendapatan seperti Jasa Penjaminan Kredit, Premi Askredag dan Jasa Surety, Premi Reasuransi., sehingga melalui laporan tersebut akan dapat diketahui selisih (*variance*) dari target yang ditetapkan, baik yang bersifat menguntungkan maupun yang bersifat merugikan. Kinerja Pusat pendapatan pada PT. Askrindo sering kali mengalami selisih yang tidak

Sedangkan pusat laba merupakan pusat pertanggungjawaban yang manajernya diberi tanggung jawab terhadap laba pada pusat laba. Pusat laba adalah salah satu bagian perusahaan yang seringkali disebut suatu divisi, yang dinilai dari selisih antara pendapatan dan biaya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai akuntansi pertanggungjawaban pada PT. ASKRINDO karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam

bidang asuransi dimana kegiatan usaha tersebut sangat rentan untuk mendapatkan resiko kerugian yang besar jika tidak dapat mengambil keputusan dan pengawasan yang tepat dan benar maka dari itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DALAM MENILAI KINERJA PUSAT PENDAPATAN DAN PUSAT LABA”**

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai kinerja pusat pendapatan?
2. Bagaimana akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai kinerja pusat laba?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan akuntansi pertanggungjawaban.dalam menilai kinerja pusat pendapatan dan laba pada PT. Asuransi dan Kredit Indonesia (PT. ASKRINDO)

2. Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan karya Ilmiah ini adalah:

- a. Bagi Penulis sebagai bahan untuk memperdalam pengetahuan mengenai akuntansi pertanggungjawaban khususnya pada perusahaan asuransi dalam menilai pertanggungjawaban pusat pendapatan dan laba.
- b. Bagi perusahaan sebagai bahan masukan untuk pihak manajemen dalam penilaian prestasi pusat pendapatan dan pusat laba.
- c. Bagi pihak lain sebagai bahan masukan untuk menyempurnakan penelitian yang sejenis atau mengembangkan penelitiannya mengenai akuntansi pertanggungjawaban.